

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 772/ Pendidikan Matematika

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**HUBUNGAN ANTARA HASIL EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
BIDANG STUDI MATEMATIKA OLEH SISWA DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DI SMAN 1 KOTA SOLOK**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Dra. Rosmiyati, M.Pd. / 0006116301/ Ketua
Delvrianita // Anggota**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
JANUARI 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Hubungan Antara Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Studi Matematika Oleh Siswa dengan Hasil Belajar Matematika di SMAN 1 Kota Solok**
2. Bidang Penelitian : Pendidikan Matematika
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dra. Rosmiyati, M.Pd.
 - b. NIDN : 0006116301
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Pendidikan Matematika
 - e. Nomor HP : 085364195563
 - f. Alamat Surel : rosmiyati.rosmiyati123@gmail.com
4. Anggota Tim
 - a. Nama Lengkap : Delvrianita
 - b. NIDN : -
5. Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
6. Tahun Pelaksanaan : 2020
7. Sumber Dana : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
8. Biaya Tahun Berjalan : Rp. 5.700.000,-
9. Jumlah Biaya yang diusulkan : Rp. 5.700.000,-



Afrahamiryano, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1009048501

Solok, 16 Januari 2020

Peneliti,

Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIDN. 0006116301

Menyetujui,
Ketua LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE., MM.
NIDN. 1019017402

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SMAN 1 Kota Solok Tahun Pelajaran 2014/2015. Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang signifikan antara hasil evaluasi guru bidang studi matematika oleh siswa dengan hasil belajar matematika di SMAN 1 Kota Solok tahun pelajaran 2014/2015?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner/angket, metode dokumentasi, metode observasi, dan metode wawancara. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berada pada kategori tinggi. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari jawaban siswa melalui angket mengenai kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa, tidak terdapat korelasi yang positif antara hasil evaluasi guru oleh siswa dengan hasil belajar siswa. Ini dapat dilihat ketika data dianalisis menggunakan rumus *product moment*, diperoleh nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel yaitu sebesar 0,048, sedangkan *t* tabel *product moment* dengan $N = 75$, pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,227. Jadi tidak ada hubungan yang positif antara hasil evaluasi guru oleh siswa dengan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur diucapkan kepada Allah Swt karena berkat rahmatNya Laporan Penelitian Dosen Pemula dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan dengan Judul: **Hubungan Antara Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Studi Matematika Oleh Siswa dengan Hasil Belajar Matematika di SMAN 1 Kota Solok.**

Selesainya laporan akhir ini berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu sekiranya ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Profesor Muhammad Yamin, S.H. di Solok.
2. Dekan FKIP UMMY Solok.
3. Ketua LP3M UMMY Solok.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UMMY Solok.
5. Rekan-rekan kerja di prodi Pendidikan Matematika, sebagai rekan diskusi yang memberikan masukan dan kontribusi terhadap penelitian ini.

Demikian laporan penelitian ini dibuat, dan besar harapan adanya kritikan serta masukan guna kesempurnaan laporan dan rencana untuk penelitian berikutnya.

Solok, Januari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Evaluasi Kemampuan Pedagogik Guru Oleh Siswa.....	6
B. Hasil Belajar Siswa.....	10
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
D. Kerangka Konseptual	17
E. Penelitian Relevan	17
F. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Metode Pengumpulan Data	20

E. Instrumen Penelitian	22
F. Analisis Penelitian.....	24
G. Prosedur Penelitian	25
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisa Hasil Angket.....	27
B. Analisis Hasil Belajar	30
C. Uji Hipotesis	31
D. Pembahasan	32
E. Kendala dalam Penelitian	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran	36
DAFTAR RUJUKAN	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Kota Solok	20
Tabel 2. Skala Likert	22
Tabel 3. Interpretasi Nilai r	25
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Angket	28
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Mengenai Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru oleh Siswa	28
Tabel 6. Persentase Jawaban Angket Berdasarkan Indikator	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Responden.....	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Mengenai Hasil Belajar Matematika Peminatan.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Angket	39
2. Perhitungan frekuensi jawaban angket	42
3. Hasil Belajar Siswa	43
4. Perhitungan persentase hasil belajar siswa	44
5. Tabel Kerja Persiapan Penghitung <i>Product Moment</i>	45
6. Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Pembagian Angket	
7. Hasil Observasi	47
8. Hasil Wawancara	51
Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, pandangan umum masyarakat Indonesia terhadap profesi guru adalah siapa pun dapat menjadi guru asalkan dia berpengetahuan. Pandangan tersebut seolah meniadakan pengakuan bahwa guru merupakan profesi selayaknya dokter, polisi, pilot dan lain-lain. Seseorang dapat menjadi dokter, polisi, pilot dan profesi lainnya setelah belajar dari guru. Guru yang mengajar dan mendidik seseorang agar menjadi apa yang dicita-citakan.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010, ada empat kemampuan yang harus dimiliki guru yaitu: kompetensi pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial dan kemampuan profesional. Keempat kemampuan di atas, kompetensi pedagogik yang sangat berpengaruh karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Kompetensi pedagogik ini yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik harus dikuasai oleh guru baik secara teoritis maupun secara praktis.

Pembelajaran yang baik dan berkualitas akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dikelola dan direncanakan dengan baik akan membuat siswa nyaman mengikuti pembelajaran. Seorang guru yang menguasai kompetensi pedagogik dengan baik akan menjadi guru yang menyenangkan dalam mengajar siswanya. Guru akan menjadi lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga siswa tertarik untuk belajar. Guru

akan menggunakan berbagai metode dan strategi yang beragam agar siswa tidak merasa bosan. Guru bisa membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:888) “Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan”. Matematika dianggap sebagai raja dan ratunya ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai raja ilmu pengetahuan karena matematika dapat berdiri sendiri. Dikatakan sebagai ratu ilmu pengetahuan karena matematika juga sangat membantu pada cabang ilmu pengetahuan lainnya seperti : fisika, kimia, teknik, bahasa dan lain-lain. Itu sebabnya mata pelajaran matematika sudah mulai diajarkan sejak dini, mulai dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi.

Hasil belajar matematika adalah sesuatu yang diperoleh oleh siswa setelah belajar matematika. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Hasil belajar dipergunakan untuk mengetahui kemampuan yang telah dicapai siswa. Cara yang digunakan beragam diantaranya: Ulangan Harian (UH), tugas-tugas, tes lisan saat pembelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya.

Menurut Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan itu dilakukan lewat panca indra, yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.

SMAN 1 Kota Solok adalah salah satu sekolah favorit di Kota Solok. Di sekolah ini Pandangan-pandangan negatif terhadap seorang guru juga muncul dari siswa, ada yang mengatakan belajar dengan guru ini tidak asyik, terlalu kaku, penampilan guru ini kurang menarik, sederhana saja, saya malas belajar dengan guru ini, dia hanya memperhatikan siswa yang pintar saja dan masih banyak pandangan-pandangan negatif lainnya. Beberapa pendapat siswa tentang kompetensi pedagogik guru diantaranya: guru terlalu cepat menerangkan materi, jarang sekali menggunakan media tambahan seperti infokus, chart, ataupun alat peraga lainnya, guru memberikan soal untuk contoh dan latihan sangat berbeda jauh sehingga siswa sulit memahami maksud soal, guru kurang memperhatikan kondisi kelas saat belajar berlangsung sehingga ada siswa yang berbicara di belakang. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru matematika dan dampaknya terhadap hasil belajar di sekolah ini maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Studi Matematika Oleh Siswa dengan Hasil Belajar Matematika di SMAN 1 Kota Solok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka sebagai pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil evaluasi guru bidang studi matematika oleh siswa di SMAN 1 Kota Solok?
2. Bagaimanakah hasil belajar Matematika siswa di SMAN 1 Kota Solok?

3. Adakah hubungan yang signifikan antara hasil evaluasi guru bidang studi matematika oleh siswa dengan hasil belajar matematika di SMAN 1 Kota Solok?

C. Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang ada atau tidaknya hubungan antara evaluasi guru bidang studi matematika oleh siswa dengan hasil belajar matematika di SMAN 1 Kota Solok.

D. Luaran

Luaran dalam penelitian ini adalah publikasi jurnal ilmiah baik jurnal nasional atau jurnal lokal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru oleh Siswa

Cross dalam Sukardi (2011:1) mengatakan, “*Evaluationis a process which determines the extent to which objectives have been achieved*” Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi sangat erat kaitannya dengan penilaian. Evaluasi juga dikatakan dengan proses penilaian suatu objek/subjek untuk mengetahui apakah suatu tujuan telah tercapai.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan(UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Secara etimologi pedagogik berasal dari kata Yunani *pedagogue*/pembimbing membawa anak, *paes*=anak dan *paedo* anak laki-laki dan *agos*/saya membawa. Menurut Langeveld dalam Rasyidin (2014:5) pedagogik (ilmu mendidik) merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bukan saja menelaah objeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau esensi objek itu(secara deskriptif) melainkan mempelajari pula bagaimana seharusnya orang bertindak(secara normatif).Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman siswa, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi hasil.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010, ada tujuh aspek kompetensi pedagogik: “1) Menguasai karakteristik siswa, 2) Menguasai teori belajar, 3) Pengembangan kurikulum, 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) Pengembangan potensi siswa, 6) Komunikasi dengan siswa, dan 7) Penilaian dan evaluasi”.

1. Menguasai Karakteristik Siswa

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik siswa untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya. Menurut Agung (2012:83) “Perbedaan kemampuan dan karakteristik memungkinkan guru untuk menentukan pengelolaan kelas, merancang penggunaan media pembelajaran, pemberian tugas latihan, dan sebagainya”. Sebagai contoh, bagi siswa yang kategori pintar mungkin guru cukup memberikan penjelasan materi ajar melalui penggunaan metode ceramah, tetapi dinilai perlu menerapkan tambahan metode pembelajaran lain pada siswa yang kategori sedang atau kurang pintar, berupa penggunaan media atau alat peraga.

2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Menurut Agung (2012:83) “Pengayaan dan penguasaan teori merupakan inti dari pemberian materi ajar dalam *bridging program*”. Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memotivasi mereka untuk belajar.

3. Pengembangan Kurikulum

Menurut Slameto (2010:65) “Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa”. Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Merancang dan menyiapkan bahan ajar, menyampaikan bahan ajar, dan melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya juga merancang pengelolaan kelas sesuai dengan materi, tujuan, dan kebutuhan yang dihadapi. Menurut Agung (2012:86) “Pengelolaan kelas yang terencana baik akan membawa suasana pembelajaran lebih menantang, menarik, dan tidak membosankan”. Kreativitas guru dalam membentuk dan membina suasana belajar yang kondusif akan menimbulkan sikap riang dan semangat belajar siswa meningkat. Seorang guru juga dituntut untuk bisa menggunakan alat bantu belajar termasuk teknologi. Menurut Agung (2012:88) “Penggunaan teknologi pembelajaran akan menarik minat siswa untuk belajar. Pemanfaatan teknologi pembelajaran akan menimbulkan sikap aktif dan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar mengajar”. Guru dapat memanfaatkan teknologi baik untuk membuat media pembelajaran seperti membuat *PowerPoint* maupun sumber bahan ajar dari internet. Saat sekarang ini, siswa sudah banyak sekali mencari

bahan pelajarannya dari internet sehingga siswa lebih tahu tentang materi yang akan di ajarkan oleh guru.

5. Pengembangan Potensi Siswa

Menurut kementerian pendidikan (2010:48) “Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing siswa”. Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap siswa dan mengidentifikasi pengembangan potensi siswa melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa siswa mengaktualisasikan potensi mereka.

6. Komunikasi dengan Siswa

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dengan siswa dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan siswa. Menurut Agung (2012: 88) “Interaksi dan komunikasi yang baik, akrab, aktif dan sebagainya dapat menimbulkan gairah siswa untuk menyimak dan menyerap materi ajar dengan baik pula”.

7. Penilaian dan Evaluasi

Penilaian pembelajaran dapat dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung maupun setelah melakukan evaluasi. Guru dalam melakukan evaluasi, terlebih dahulu harus mengetahui syarat dan tujuan evaluasi agar dapat merencana dan melakukan evaluasi dengan bijak dan tepat. Menurut Sukardi (2009:8-10)

“Evaluasi yang baik, harus mempunyai syarat sebagai berikut: 1) valid, 2) andal, 3) objektif, 4) seimbang, 5) membedakan, 6) norma, 7) *fair*, dan 8) praktis. Enam tujuan evaluasi adalah: 1) menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan, 2) mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, 3) sebagai sarana untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui, 4) memotivasi belajar siswa, 5) menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, 6) menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum”

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.

B. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Purwanto (2011:44-47) “Hasil (*product*) menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dan belajar adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku”. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar ditandai dengan adanya suatu perubahan yang terjadi di dalam diri siswa, dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar.

Diharapkan hasil belajar dicapai mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar dan minat siswa untuk belajar. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar, dimana evaluasi tersebut merupakan bagian dari proses belajar, Seperti yang dirangkum dalam Sudjana (2008:22) penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Sistem Pendidikan Nasional merumuskan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom dalam Arikunto (2012:130) yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Menurut Bloom dalam Arikunto (2012:131-135) ranah tersebut adalah:

1. Ranah kognitif mencakup kemampuan intelektual mengenal lingkungan yang terdiri atas enam macam kemampuan yang disusun secara hierarkis dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah afektif mencakup kemampuan-kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal yang meliputi lima macam kemampuan emosional yang disusun secara hierarkis yaitu: kesadaran, partisipasi, penghayatan nilai, pengorganisasian nilai, dan karakterisasi diri.
3. Ranah psikomotor yaitu kemampuan-kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan terdiri dari: gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan jasmani, gerakan-gerakan terlatih, dan komunikasi nondiskursif.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang dilihat adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Hasil belajar dari ranah kognitif merupakan kemampuan siswa

dalam mengetahui, memahami, menganalisis dan mensintesis materi yang telah dipelajari.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek kehidupan siswa. Prosesnya melibatkan banyak hal yang berkaitan dengan aktivitas ini sehingga hasil belajar dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (intern) maupun dari luar diri siswa (ekstern).

1. Faktor Intern

Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam proses belajar adalah kondisi intern siswa yang meliputi fisik dan psikis serta terjalinnya interaksi antara guru dan siswa. Menurut Sanjaya (2008:66) “Faktor yang berkaitan dengan kondisi yang datang dari dalam individu siswa, seperti kemampuan dasar, gaya belajar seseorang, minat dan bakat, serta kesiapan individu yang belajar”.

a. Kemampuan Dasar

Menurut Chatib dan Said (2012: 75) “Gaya belajar adalah respon yang paling peka dalam otak seseorang untuk menerima data atau informasi dari pemberi informasi atau lingkungan. Informasi akan cepat diterima oleh otak apabila sesuai dengan gaya belajar penerima informasi”. Kemampuan dasar yang dimaksud adalah intelegensi. Intelegensi atau kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang

dihadapinya. Perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya. Sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dari anak lain yang seusia dengan anak tersebut. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan sesuatu yang tidak bisa diabaikan dalam proses belajar mengajar.

b. Gaya belajar

Gaya belajar setiap siswa berbeda yang satu dengan yang lainnya. Seorang guru harus bisa mengidentifikasi gaya belajar siswanya, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal. Siswa yang memiliki kecerdasan bahasa (*linguistik*) memiliki kosakata yang banyak, sehingga suka permainan kata-kata. Siswa seperti ini mudah mempelajari bahasa asing dan memiliki ingatan yang sangat baik. Siswa seperti ini mampu menggunakan keterampilan bahasa dengan sangat baik. Cara mengajar siswa yang memiliki kecerdasan linguistik adalah menjelaskan, mencatat, membaca buku, mendengarkan rekaman, menonton video, dan lain-lain. Media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran adalah buku bacaan, komputer, maupun audio visual lainnya.

Siswa yang memiliki kecerdasan kinestetik memiliki keseimbangan tubuh yang baik. Siswa dengan tipe ini memiliki gerak yang baik, gesit, dan lincah. Cara mengajar anak dengan tipe ini adalah menyediakan tempat yang cukup luas untuk mereka belajar,

melakukan beberapa kegiatan pembelajaran yang memerlukan gerakan motorik siswa, dan lain-lain.

Siswa yang memiliki kecerdasan visual spasial adalah siswa yang memiliki imajinasi aktif yang membuat seseorang mampu mempersepsikan warna, garis, luas. Anak dengan kecerdasan visual spasial ini memiliki kemampuan dalam bidang seni seperti menggambar, dan mengukir. Cara mengajar anak dengan kecerdasan ini adalah dengan memberikan kebebasan kepada mereka untuk berkarya sesuai dengan imajinasinya seperti membuat peta konsep sendiri.

Siswa dengan kecerdasan musikal adalah anak yang memiliki sensitivitas pada pola nada, melodi, ritme dan nada. Dengan kata lain anak yang memiliki kecerdasan musikal sangat berbakat dalam dunia musik. Cara mengajar siswa dengan tipe kecerdasan ini adalah dengan media pembelajaran yang menggunakan banyak musik atau nada.

Siswa dengan kecerdasan logis matematis adalah siswa yang memiliki kemampuan dalam berhitung, mengukur dan mempertimbangkan proposisi dan hipotesis, serta hal-hal yang berkaitan dengan angka-angka. Anak-anak dengan tipe kecerdasan ini memiliki keingintahuan yang besar dan memerlukan penjelasan secara logis. Biasanya, siswa seperti ini menyukai pelajaran yang

menggunakan angka-angka seperti matematika, fisika, kimia, dan lain-lain.

c. Minat

Menurut Slameto (2010: 57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bakat

Menurut Syaodih (2005: 101) “Bakat atau *aptitude* merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam suatu bidang atau kemampuan tertentu”. Bakat adalah kemampuan tertentu yang bersifat bawaan. Bakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pelajaran keterampilan. Setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Seorang guru sebaiknya membiarkan aktivitas yang disukai siswa sesuai dengan bakatnya dengan pengontrolan guru.

e. Kesiapan Individu

Kesiapan individu (*readiness*) merupakan kondisi individu secara keseluruhan, yang membuatnya siap untuk memberikan respon terhadap suatu perangsang. Tanpa adanya kesiapan yang matang maka pelajaran yang diterima oleh siswa akan hilang begitu saja. Menurut

Sriyanti dalam Fitriani (2013: 55-56) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan individu adalah:

1. Kondisi fisik, meliputi kesehatan, cacat fisik, kelelahan, mengantuk, dan sebagainya.
2. Kondisi psikologis, meliputi kondisi emosinya, problem pribadinya, termasuk bakat, minat dan motivasinya.
3. Pengetahuan yang telah dikuasainya untuk memudahkan proses belajar berikutnya.
4. Kematangan, baik fisik maupun mental.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a. Faktor Keluarga

Keadaan keluarga yang turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar antara lain kondisi ekonomi, status anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga. Kondisi ekonomi keluarga yang mapan dan memadai, jalinan hubungan keluarga yang harmonis, dan suasana yang kondusif di rumah sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

b. Faktor Sekolah

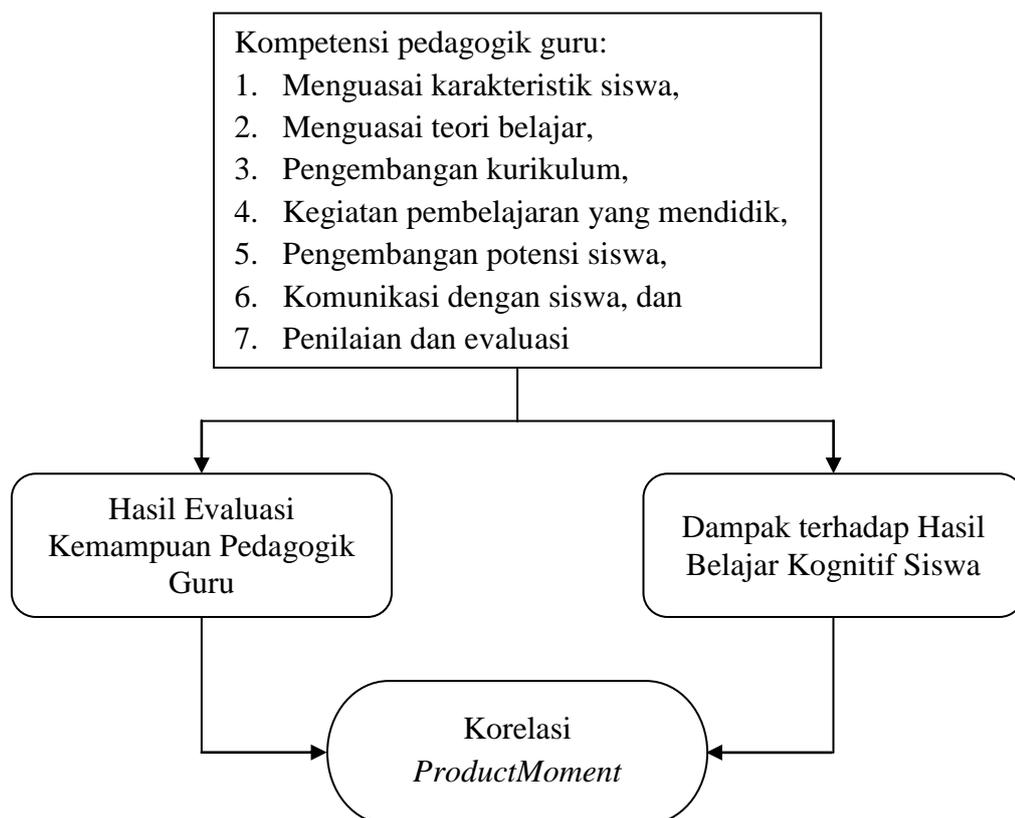
Banyak faktor dari sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara global mutu sekolah sangat menentukan hasil belajar siswa, karena melalui visi dan misi sekolah. Mutu tersebut kadang menjadi sangat relatif, tergantung dari cita-cita orang tua menyekolahkan anaknya. Faktor sekolah yang menentukan keberhasilan belajar siswa meliputi kualitas guru, pengajar, hubungan antar anggota sekolah (guru, staf, siswa), kurikulum yang dipakai,

kedisiplinan yang ditegakkan di sekolah, kondisi gedung dan fasilitas sekolah, suasana lingkungan dan sebagainya.

c. Faktor Masyarakat

Anak sebagai makhluk sosial tidak lepas dari interaksi dengan orang lain beserta lingkungan. Lingkungan bagi anak adalah segala sesuatu yang besar pengaruhnya terhadap yang berada di luar diri anak, baik yang bersifat insani maupun non insani.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka Konseptual

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yulianti (2012) dengan judul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan prestasi belajar siswanya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Fitriani (2013) dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islam Tengaran Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian relevan tersebut adalah penulis melakukannya pada bidang studi matematika dan dilakukan di SMAN Kota Solok.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru bidang studi matematika oleh siswa dengan hasil belajar matematika di SMAN 1 Kota Solok Tahun pelajaran 2014/2015”.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi guru bidang studi matematika oleh siswa di SMAN 1 Kota Solok
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa di SMAN 1 Kota Solok
3. Untuk mengetahui Adakah hubungan hasil evaluasi guru bidang studi matematika oleh siswa dengan hasil belajar matematika di SMAN 1 Kota Solok

B. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar hasilnya akan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya persepsi siswa terhadap seorang guru yang berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Bagi guru
Dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan profesional guru yang harus dimiliki.
3. Bagi siswa
Dapat memberikan rasa senang dan nyaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengubah persepsinya.

4. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan kepada sekolah agar terus meningkatkan kualitas guru sehingga sekolah terus dapat meningkatkan kepercayaan dari semua pihak

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena ingin melihat keterkaitan antar variabel yang perlu diuji dengan analisa statistik, sehingga rancangan penelitian yang digunakan korelasi *productmoment* karena ingin mengungkapkan keterkaitan yang muncul antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Kota Solok, dan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei s.d 27 Mei 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi dapat diartikan sebagai seluruh data yang tercakup dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru matematika peminatan kelas X dan siswa Kelas X MIA SMAN 1 Solok yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 1. Klasifikasi Siswa Kelas X SMAN 1 Kota Solok

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA 1	30
2	X MIA 2	32
3	X MIA 3	33
4	X MIA 4	36
5	X MIA 5	37
6	X MIA 6	36
7	X MIA 7	37

Sumber: *Tata Usaha SMAN 1 Kota Solok*

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah dengan random sampling karena semua anggota populasi mempunyai probabilitas/kesempatan yang sama. Setelah dilakukan *random sampling* terhadap guru bidang studi matematika peminatan kelas X, didapat sampel yaitu kelas X MIA 6 dan X MIA 7.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner/Angket

Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Menurut Arikunto (2010:42) “Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya”. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

3. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan sistematis. Metode ini diharapkan dapat membantu dalam melengkapi data evaluasi guru oleh siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang diperlukan dengan jalan mengamati proses pembelajaran di kelas.

4. Metode Wawancara

Menurut Hadi dalam Sugiono (2011: 194)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Teknik wawancara penulis lakukan untuk menanyakan langsung tentang kompetensi pedagogik guru. Teknik wawancara yang akan penulis gunakan adalah teknik wawancara gabungan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu kuesioner/angket untuk variabel evaluasi kompetensi pedagogik guru oleh siswa. Kuesioner/angket yang penulis gunakan adalah item tertutup karena sangat efektif dengan memberikan beberapa alternatif jawaban. Skala yang di gunakan adalah skala *likert* yang dimodifikasi karena jika memakai skala *likert* yang sebenarnya dikawatirkan responden hanya akan menjawab kadang-kadang. Skala *likert* yang dimodifikasi dengan skors sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Sering	4
2	Sering	3
3	Jarang	2
4	Tidak Pernah	1

Langkah-langkah penyusunan kuesioner/angket tersebut adalah:

a. Menganalisis variabel yang menjadi indikator

Indikator angket yang akan digunakan adalah:

- 1) Penilaian siswa tentang kemampuan guru dalam mengenal karakteristik siswa.

- 2) Penilaian siswa tentang kemampuan guru dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - 3) Penilaian siswa tentang kemampuan guru mengembangkan kurikulum.
 - 4) Penilaian siswa tentang kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik.
 - 5) Penilaian siswa tentang kemampuan guru dalam mengembangkan potensi.
 - 6) Penilaian siswa tentang kemampuan guru berkomunikasi dengan siswa.
 - 7) Penilaian siswa tentang kemampuan guru dalam melakukan penilaian dan evaluasi
- b. Membuat instrumen dan menyusun butir-butir pertanyaan.
 - c. Menyusun butir-butir angket sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
 - d. Memvalidasi angket dengan validator.
 - e. Memperbaiki angket sesuai dengan masukan validator.
2. Dokumentasi

Penelitian ini penulis menggunakan nilai hasil UH siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penulis dapat mendapatkan data nilai itu dari guru yang mengajar.

3. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas. Data observasi ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data.

4. Pedoman Wawancara

Wawancara penulis lakukan untuk menanyakan langsung tentang kompetensi pedagogik yang telah diterapkan guru di kelas. Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk memeriksa keabsahan data.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses pengolahan dan pengorganisasian data serta mengurutkan data ke dalam pola, kategori atau satuan perhitungan sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisa data adalah sebagai berikut:

1. Analisa Pendahuluan

Pada analisa pendahuluan ini dilakukan untuk menganalisa tiap-tiap interval dari hasil angket dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah total responden

2. Analisa Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar akan diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah.

Klasifikasi tersebut menggunakan interval dengan rumus:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{xi}$$

Keterangan:

i = Interval

xt = Nilai tertinggi

xr = Nilai terendah

xi = Kelas interval

3. Analisa Uji Hipotesis

Digunakan analisa data korelasi *productmoment*. Menurut Arikunto (2010:

318) rumus korelasi *productmoment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasip*productmoment*

N = Banyaknya siswa (responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X (hasil kuesioner)

$\sum Y$ = Jumlah skor Y(hasil belajar siswa)

Tabel 3. Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600– 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000– 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010:319)

Untuk melihat seberapa besar korelasi digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

terdapat korelasi yang signifikansi antara variabel X dan Y.

G. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan tempat dan jadwal penelitian.

- b. Mempersiapkan surat izin penelitian yang akan diajukan kepada SMAN 1 Kota Solok.
 - c. Mempersiapkan instrumen penelitian dan memvalidasi instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Dokumentasi : Selasa, 19 Mei 2015
 - b. Observasi : Rabu, 20 Mei 2015
 - c. Wawancara : Senin, 25 Mei 2015
 - d. Menyebar angket : Senin, 25 Mei 2015 dan Rabu, 27 Mei 2015
3. Tahap Penyelesaian
- a. Mengolah data
 - b. Menarik kesimpulan

BAB V

ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Data didapat dengan cara menyebarkan angket kepada siswa kelas X MIA 6 dan kelas X MIA 7 yang berjumlah 75 orang. Data angket digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik guru matematika peminatan yang mengajar di kelas X MIA 6 dan kelas X MIA 7. Hasil belajar siswa diperoleh dari lembar dari hasil UTS semester genap tahun pelajaran 2014/2015, data ini penulis dapatkan dari pegawai tata usaha. Oleh karena itu, untuk mengetahui hubungan hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru oleh siswa dengan hasil belajar siswa maka penulis melakukan analisa dari data-data yang diperoleh.

A. Analisa Hasil Angket

1. Analisis Penilaian Data

Data yang penulis peroleh dari 75 orang responden, maka langkah selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data sesuai dengan proporsinya. Hasil angket yang telah penulis berikan kepada responden bisa dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan lampiran 1, diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 50. Kemudian ditetapkan interval yang kemudian diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan interval digunakan rumus:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{xi}$$

Keterangan:

i = Interval

xt = Nilai tertinggi

xr = Nilai terendah

xi = Kelas interval

Dengan interval kelas 16 (lampiran 2 halaman 43) maka diperoleh hasil

evaluasi kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Angket

No.	Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru oleh Siswa	Interval	Frekuensi	Lambang
1	Tinggi	82 – 97	25	A
2	Sedang	66 – 81	39	B
3	Rendah	50 – 65	11	C

a. Analisis Berdasarkan Skor

Analisa selanjutnya menggunakan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah total responden

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Mengenai Hasil Evaluasi Kompetensi pedagogik Guru Oleh Siswa

No	Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru oleh Siswa	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	82 – 97	25	33,33%
2	Sedang	66 – 81	39	52%
3	Rendah	50 – 65	11	14,66%

sumber: lampiran 2 halaman 43

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru oleh siswa kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok tahun pelajaran 2014/2015 adalah tinggi 33,33%, sedang 52% dan rendah 14,66%.

b. Analisis Berdasarkan Indikator

Selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan indikator pertanyaan dalam angket. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh jawaban-jawaban responden yang berkaitan dengan pertanyaan tentang hasil evaluasi guru oleh siswa, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Jawaban Angket Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Persentase
1	Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam mengenal karakteristik siswa.	16,51%
2	Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	12,59%
3	Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika mengembangkan kurikulum	8,46%
4	Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik.	25,83%
5	Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam mengembangkan potensi.	15,14%
6	Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika berkomunikasi dengan siswa.	10,83%
7	Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam melakukan penilaian dan evaluasi.	10,65%

B. Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan nilai MID semester genap kelas X MIA 6 dan 7 SMAN 1 Kota Solok tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 8. Kemudian ditetapkan interval yang kemudian diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan interval digunakan rumus:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{xi}$$

Keterangan:

i = Interval

xt = Nilai Tertinggi

xr = Nilai Terendah

xi = Kelas Interval

Dari rumus tersebut dapat diperoleh:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{xi}$$

$$i = \frac{(90 - 8) + 1}{4}$$

$$i = 21$$

Dengan interval kelas 21 maka diperoleh hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Responden

No	Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Oleh Siswa	Interval	Frekuensi	Lambang
1	Sangat Tinggi	71 – 91	12	A
2	Tinggi	50 – 70	40	B
3	Sedang	29 – 49	16	C
4	Rendah	8 – 28	7	D

Setelah diketahui nilai hasil belajar siswa dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah kemudian dianalisis dengan persentase rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah total responden

Untuk lebih jelas penulis sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi mengenai hasil belajar matematika peminatan kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Mengenai Hasil Belajar Matematika Peminatan

No	Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Oleh Siswa	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	86 – 97	14	16%
2	Tinggi	74 – 85	33	53,33%
3	Sedang	62 – 73	22	21,33%
4	Rendah	50 – 61	6	9,33%

Sumber: lampiran 4 halaman 45

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peminatan kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok tahun pelajaran 2014/2015 adalah sangat tinggi 16%, tinggi 53,33%, sedang 21,33%, dan rendah 9,33%.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa sebagai variabel X, dan studi dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar matematika peminatan yang diperoleh dari nilai UTS semester genap tahun pelajaran

2014/2015 sebagai variabel Y. Selanjutnya penulis kemukakan dari kedua data tersebut dalam analisis pendahuluan dalam bentuk tabel kerja untuk mencari koefisien korelasi *productmoment*. Didapat nilai $r = 0,005652827$ dan harga $t = 0,048299318$ (*lampiran 5 halaman 48*)

Harga t yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk taraf signifikan 5% dengan $N = 75$ adalah 0,227 sedangkan $t_{hitung} = 0,0482$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (hasil kuesioner) dan Y (hasil belajar siswa).

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil angket dan hasil belajar matematika diperoleh tidak terdapat korelasi yang signifikan antara hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru bidang studi matematika oleh siswa dengan hasil belajar matematika di SMAN 1 Kota Solok tahun pelajaran 2014/2015. Hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru oleh siswa tergolong sedang yaitu sebesar 52%, tetapi hasil belajar matematika siswa yang tergolong tinggi dengan persentase 53,33%. Hasil belajar siswa tergolong tinggi disebabkan karena rentang nilai yang cukup tinggi yaitu 21, disamping itu sekolah ini termasuk sekolah unggul di Kota Solok. Hasil observasi dan wawancara (terlampir), dapat dilihat ada beberapa item soal yang tidak dilakukan oleh guru. Beberapa item pedoman observasi itu adalah:

1. Guru tidak melakukan pengecekan secara rutin dengan bertanya kepada siswa tentang keterbacaan media belajar yang digunakan. Hasil wawancara penulis dengan guru mengenai guru tidak melakukan pengecekan secara

rutin dengan bertanya kepada siswa melainkan mengecek secara langsung keterbacaan media ketika berkeliling di kelas.

2. Guru tidak menyesuaikan materi yang diajarkan dengan latar belakang dan tingkat pembelajaran siswa. Hal ini dilakukan karena guru menyesuaikan dengan silabus dan buku guru, akan tetapi guru memberikan tingkat kesulitan soal yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.
3. Guru tidak selalu menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan siswa melainkan disesuaikan dengan buku guru dan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan saat itu.

E. Kendala dalam Penelitian

Kendala yang penulis temui dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan penelitian, penelitian dilakukan di akhir semester genap, sehingga waktu untuk melakukan observasi dan wawancara sedikit.
2. Pada saat akan melakukan validasi angket di sekolah SMAN 1 Kota Solok, penulis mendapat penolakan karena menurut calon validator, instrumen penelitian tidak perlu divalidasi karena telah sesuai dengan buku PG guru.
3. Penulis hanya bisa melakukan satu kali observasi di masing-masing kelas karena saat penelitian dilaksanakan, PBM sudah masuk pada pertemuan ke 3.
4. Penulis tidak bisa menanyakan semua item soal wawancara kepada guru bidang studi matematika peminatan karena guru tersebut harus mempersiapkan soal untuk ujian semester.

5. Saat menganalisis angket, ada beberapa siswa yang membuat kode siswa yang tidak sesuai dengan instruktur yang diberikan sehingga penulis harus menanyakan kembali kepada beberapa orang siswa untuk mengetahui data siswa tersebut.
6. Penulis tidak bisa mengambil data nilai UH terakhir karena guru bidang studi tidak melakukan UH untuk materi tersebut, sehingga penulis mengambil nilai MID semester genap sebagai hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Kota Solok dengan responden siswa kelas X MIA 6 dan 7 dengan jumlah responden 75 orang siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari jawaban angket mengenai hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru yang mengajar matematika peminatan di kelas X MIA 6 dan 7 yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah , tinggi 33,33% dengan frekuensi 25 siswa, sedang 52% dengan frekuensi 39 siswa dan rendah 14,66% dengan frekuensi 11 siswa.
2. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peminatan siswa kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok tahun pelajaran 2014/2015 adalah sangat tinggi 16% dengan frekuensi 12 siswa, tinggi 53,33% dengan frekuensi 40 siswa, sedang 21,33% dengan frekuensi 16 siswa, dan rendah 9,33% dengan frekuensi 7 siswa.
3. Tidak terdapat korelasi positif antara hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa, ini dapat dilihat ketika data dianalisis menggunakan rumus korelasi *productmoment* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,048 yang selanjutnya dicocokkan dengan t tabel *productmoment* dengan $N= 75$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,227. Jadi tidak terdapat hubungan yang positif antara hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah dan guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Guru harus terus meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki agar pembelajaran di kelas lebih menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar akan lebih maksimal. Guru harus lebih mengoptimalkan pengelolaan potensi siswa sehingga bakat dan potensi siswa dapat berkembang dengan baik.
2. Hasil belajar siswa sudah tergolong tinggi, akan tetapi siswa harus terus meningkatkan hasil belajarnya baik secara konseptual maupun praktis. Sehingga pelajaran yang telah dipelajari di kelas bisa diaplikasikan langsung di kehidupan sehari-hari.
3. Bagi kepala sekolah atau waka kurikulum, pengawasan terhadap kinerja guru harus tetap di pantau. Meskipun kinerja guru dalam bidang pedagogik sudah tergolong tinggi, hal ini tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun dalam kompetensi pedagogik guru. Dengan terus menjaga kualitas guru, maka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah SMAN 1 Kota Solok akan terus tinggi dan tetap menjadi salah satu SMA favorit di Kota Solok.
4. Hasil penelitian ini tentang hubungan antara hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Kota

Solokmenunjukkan tidak terdapat korelasi yang sangat signifikan, meskipun begitu guru harus tetap meningkatkan kompetensi pedagogik agar tidak ada lagi pandangan negatif dari siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agung, Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Program Pascasarjana. 2011. *Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Rasyidin, Waini. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- .2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Online) (<https://rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/>, diakses 10 Maret 2015 jam 20.13).

Lampiran 1

Hasil angket

NO	KODE SISWA	NOMOR SOAL																																				HASIL				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38		
1	AA	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	82		
2	AB	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	76		
3	AC	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	89		
4	AD	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	50		
5	AE	3	3	3	4	4	4	3	4		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	81			
6	AF	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71		
7	AG	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74		
8	AH	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	55		
9	AI	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	1	2	1	2	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70	
10	AJ	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	84		
11	AK	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	70		
12	AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	76		
13	AM	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	70		
14	AN	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96	
15	AO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	95	
16	AP	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	86	
17	AQ	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	66
18	AR	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	84			
19	AS	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	69		
20	AT	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	87	
21	AU	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	79		
22	AV	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	4	4	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	1	53		
23	AW	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	82	
24	AX	4	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	1	50		
25	AY	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	87	

Lampiran 2:**Perhitungan Persentase Frekuensi Jawaban Angket**

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{xi}$$

$$i = \frac{(97 - 50) + 1}{3}$$

$$i = 16$$

- 1) Kategori tinggi mengenai hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru oleh siswa kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok sebanyak 14 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{75} \times 100\%$$

$$P = 33,33\%$$

- 2) Kategori sedang mengenai hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru oleh siswa kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok sebanyak 33 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{75} \times 100\%$$

$$P = 52\%$$

- 3) Kategori rendah mengenai hasil evaluasi kompetensi pedagogik guru oleh siswa kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok sebanyak 22 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{75} \times 100\%$$

$$P = 14,66\%$$

Lampiran 3

HASIL BELAJAR SISWA

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AA	75	39.	BM	41
2.	AB	67	40.	BN	70
3.	AC	51	41.	BO	61
4.	AD	71	42.	BP	62
5.	AE	14	43.	BQ	56
6.	AF	49	44.	BR	34
7.	AG	84	45.	BS	40
8.	AH	75	46.	BT	32
9.	AI	73	47.	BU	34
10.	AJ	71	48.	BV	27
11.	AK	59	49.	BW	48
12.	AL	62	50.	BX	68
13.	AM	60	51.	BY	51
14.	AN	86	52.	BZ	61
15.	AO	52	53.	CA	54
16.	AP	31	54.	CB	68
17.	AQ	70	55.	CC	63
18.	AR	73	56.	CD	60
19.	AS	58	57.	CE	43
20.	AT	90	58.	CF	57
21.	AU	50	59.	CG	27
22.	AV	15	60.	CH	8
23.	AW	65	61.	CI	40
24.	AX	62	62.	CJ	68
25.	AY	54	63.	CK	43
26.	AZ	60	64.	CL	26
27.	BA	45	65.	CM	65
28.	BB	58	66.	CN	65
29.	BC	35	67.	CO	80
30.	BD	44	68.	CP	70
31.	BE	60	69.	CQ	66
32.	BF	86	70.	CR	35
33.	BG	69	71.	CS	49
34.	BH	56	72.	CT	57
35.	BI	66	73.	CU	58
36.	BJ	62	74.	CV	15
37.	BK	59	75.	CW	82
38.	BL	51			

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Kota Solok

Lampiran 4

Perhitungan Persentase Hasil Belajar Siswa

1. Kategori sangat tinggi mengenai hasil belajar matematika peminatan kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok sebanyak 12 siswa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{75} \times 100\%$$

$$P = 16\%$$

2. Kategori tinggi mengenai hasil belajar matematika peminatan kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok sebanyak 40 siswa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{75} \times 100\%$$

$$P = 53,33\%$$

3. Kategori sedang mengenai hasil belajar matematika peminatan kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok sebanyak 16 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{75} \times 100\%$$

$$P = 21,33\%$$

4. Kategori rendah mengenai hasil belajar matematika peminatan kelas X MIA 6 dan 7 di SMAN 1 Kota Solok sebanyak 7 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{75} \times 100\%$$

$$P = 9,33\%$$

Lampiran 5

Tabel Kerja Persiapan Perhitungan *ProductMoment*

Kode Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
AA	82	75	6724	5625	6150
AB	76	67	5776	4489	5092
AC	89	51	7921	2601	4539
AD	50	71	2500	5041	3550
AE	81	14	6561	196	1134
AF	71	49	5041	2401	3479
AG	74	84	5476	7056	6216
AH	55	75	3025	5625	4125
AI	70	73	4900	5329	5110
AJ	84	71	7056	5041	5964
AK	70	59	4900	3481	4130
AL	76	62	5776	3844	4712
AM	70	60	4900	3600	4200
AN	96	86	9216	7396	8256
AO	95	52	9025	2704	4940
AP	86	31	7396	961	2666
AQ	66	70	4356	4900	4620
AR	84	73	7056	5329	6132
AS	69	58	4761	3364	4002
AT	87	90	7569	8100	7830
AU	79	50	6241	2500	3950
AV	53	15	2809	225	795
AW	82	65	6724	4225	5330
AX	50	62	2500	3844	3100
AY	87	54	7569	2916	4698
AZ	63	60	3969	3600	3780
BA	89	45	7921	2025	4005
BB	70	58	4900	3364	4060
BC	72	35	5184	1225	2520
BD	73	44	5329	1936	3212
BE	89	60	7921	3600	5340
BF	84	86	7056	7396	7224
BG	80	69	6400	4761	5520
BH	97	56	9409	3136	5432
BI	58	66	3364	4356	3828
BJ	80	62	6400	3844	4960
BK	66	59	4415	3481	3920

Kode Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
BL	69	51	4772	2601	3523
BM	57	41	3201	1681	2320
BN	78	70	6129	4900	5480
BO	64	61	4157	3721	3933
BP	86	62	7428	3844	5343
BQ	83	56	6872	3136	4642
BR	89	34	8006	1156	3042
BS	84	40	6981	1600	3342
BT	78	32	6129	1024	2505
BU	65	34	4242	1156	2214
BV	88	27	7656	729	2363
BW	78	48	6129	2304	3758
BX	79	68	6233	4624	5368
BY	68	51	4681	2601	3489
BZ	74	61	5527	3721	4535
CA	81	54	6548	2916	4370
CB	70	68	4955	4624	4787
CC	66	63	4415	3969	4186
CD	64	60	4157	3600	3868
CE	78	43	6129	1849	3366
CF	83	57	6872	3249	4725
CG	78	27	6129	729	2114
CH	80	8	6442	64	642
CI	83	40	6872	1600	3316
CJ	87	68	7542	4624	5905
CK	71	43	5048	1849	3055
CL	71	26	5048	676	1847
CM	64	65	4072	4225	4148
CN	95	65	8975	4225	6158
CO	80	80	6337	6400	6368
CP	80	70	6337	4900	5572
CQ	77	66	5925	4356	5080
CR	78	35	6027	1225	2717
CS	89	49	8006	2401	4384
CT	70	57	4955	3249	4013
CU	77	58	5925	3364	4464
CV	83	15	6872	225	1243
CW	82	82	6655	6724	6689
Jumlah	5730	4152	446124	253358	317292

Dari data yang terdapat pada tabel maka dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{75(317292) - (5730)(4152)}{\sqrt{[75(446124) - 5732^2][75(253358) - 4152^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{23796900 - 23790960}{\sqrt{[1762746][626400]}}$$

$$r_{xy} = 0,005652827$$

Untuk melihat seberapa besar korelasi digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,005652827\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,005652827^2}}$$

$$t = 0,048299318$$

$$t = 0,048$$

Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Pembagian Angket



Proses belajar mengajar di lokal MIA 7
Rabu, 20 Mei 2015



Proses belajar mengajar di lokal MIA 6
Rabu, 20 Mei 2015



Penyebaran angket di lokal MIA 7
Senin, 25 Mei 2015



Penyebaran angket di lokal MIA 6 tanggal
Rabu, 27 Mei 2015

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI

Nama Guru matematika : Dewi Fitria, S.Pd

Tanggal Observasi : 20 Mei 2015

Pertemuan Ke- : 3

No	Pengamatan	Ya	Tidak
1	Guru matematika mengatur posisi tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.	✓	
2	Guru matematika berkeliling mensupersivi semua siswa.	✓	
3	Guru matematika melakukan pengecekan secara rutin dengan bertanya kepada siswa tentang keterbacaan media belajar yang digunakan (termasuk penjelasan pada papan tulis).		✓
4	Guru matematika melakukan pengecekan secara rutin bahwa semua siswa secara aktif melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.	✓	
5	Guru matematika melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.	✓	
6	Guru matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai kemampuan belajarnya.	✓	
7	Guru matematika memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	✓	
8	Guru matematika memanfaatkan berbagai teknik untuk memberikan motivasi kemauan belajar siswa melalui berbagai teknik pembelajaran.	✓	
9	Guru matematika menghubungkan hal-hal baru dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa tentang materi yang diajarkan.	✓	
10	Guru matematika dapat mencapai tujuan pembelajaran.	✓	
11	Guru matematika menanggapi respon siswa tentang materi yang sedang diajarkan.	✓	
12	Guru matematika menyampaikan materi dengan lancar dan jelas.	✓	

No	Pengamatan	Ya	Tidak
13	Guru matematika menyesuaikan materi yang diajarkan dengan latar belakang dan tingkat pembelajaran siswa.		✓
14	Guru matematika menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa.		✓
15	Guru matematika mengajarkan materi yang terbaru (mutakhir).	✓	
16	Guru matematika mengajarkan materi dengan berbagai tipe pembelajaran.	✓	
17	Guru matematika menyesuaikan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangannya.	✓	
18	Guru matematika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
19	Guru matematika mengelola kelas sesuai dengan RPP	✓	
20	Guru matematika menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓	
21	Guru matematika memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa.	✓	
22	Guru matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pemikiran/pendapatnya.	✓	
23	Guru matematika memotivasi kepada semua siswa baik untuk bertanya maupun mengembangkan pemikirannya.	✓	
24	Guru matematika memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	✓	
25	Guru matematika memberikan pertanyaan yang bervariasi.	✓	
26	Guru matematika memberikan respon positif terhadap jawaban yang diberikan siswa.	✓	

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

1. Apa ada alasan tertentu Bapak/Ibu mengatur ulang posisi tempat duduk siswa?

Jawaban: Iya, Ibu memindahkan beberapa siswa dengan berbagai alasan, seperti agar anak itu tidak meribut, bisa memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan dengan jelas. Kadang-kadang ibu memindahkan siswa untuk tujuan agar siswa tersebut bisa bekerjasama dengan temannya yang lain untuk mengerjakan tugas.

2. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu tentang hasil pembelajaran siswa (apa sukses)?
Apakah ada anak yang tidak berpartisipasi?

Jawaban: Hasil belajar siswa ada yang tuntas dan banyak juga yang tidak tuntas. Anak yang tidak ikut ulangan harian akan diberikan ulangan harian susulan.

3. Apakah Bapak/Ibu membuat catatan tentang kemajuan dan perkembangan siswa pada awal dan pertengahan semester?

Jawaban: Karena kita sekarang memakai kurikulum 2013, di dalam lapor MID semester akan dituliskan sejauh mana perkembangan siswa, baik kognitif, psikomotor, maupun afektif. Disana juga dituliskan dimana pada indikator apa siswa paling menonjol maupun yang paling lemah.

4. Metode apa saja yang pernah Bapak/Ibu laksanakan pada proses pembelajaran?

Jawaban: Paling banyak ibu menggunakan metode ceramah, karena metode tersebut yang ibu rasa paling efektif diterapkan dikelas tersebut. Sesekali ibu juga menggunakan metode diskusi kelompok dengan lembar kerja siswa (LKS), maupun metode inkuiri.

5. Mengapa Bapak/Ibu memilih metode tersebut? Apakah cocok dengan materi yang sedang bapak/ibu ajarkan?

Jawaban: Karena metode tersebut yang ibu rasa paling efektif. Jika di lokal MIA 6 kurang efektif, ibu akan memperbaikinya untuk lokal MIA 7, sehingga hasilnya bisa dioptimalkan. Maupun sebaliknya.

6. Apakah pernah Bapak/Ibu mengubah pelaksanaan pembelajaran secara spontan tidak sesuai RPP? Apa alasannya?

Jawaban: Sering, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran di kelas. Kadang menyesuaikan dengan waktu, keadaan lokal maupun keadaan siswanya.

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu memanfaatkan hasil pembelajaran sebelumnya untuk mengembangkan materi berikutnya?

Jawaban: Hasil dari latihan yang ibu berikan sebelumnya ibu jadikan patokan untuk pemberian contoh soal, maupun soal latihan untuk pertemuan berikutnya.

8. Apakah ada tindak lanjut yang akan Bapak/Ibu lakukan jika materi yang di ajarkan sulit dipahami siswa?

Jawaban: Ada. Ibu biasanya akan mengulang kembali materi yang sulit tersebut dengan soal yang mudah, kemudian baru meningkat ke soal yang lebih sulit.

9. Apakah ada Bapak/Ibu memberikan perhatian khusus kepada siswa untuk mengembangkan potensinya (bakat)?

Jawaban: Ada. Siswa yang benar-benar memiliki kemampuan lebih di mata pelajaran matematika akan diberi bimbingan khusus. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang nantinya akan mengikuti lomba ataupun olimpiade matematika.

10. Apakah Bapak/Ibu membuat sebuah dokumen tentang kemajuan belajar siswa?

Jawaban: karena ibu mengolah data dengan cara menganalisis hasil ulangan harian. Disana biasa dilihat, diindikator soal yang mana siswa menonjol maupun yang kurang.

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang bapak/ibu gunakan sudah efektif selama proses pembelajaran misalnya dalam memberikan pertanyaan?

Jawaban: Sudah efektif. Jika ada anak yang kurang paham dengan arahan atau pertanyaan yang diberikan, ibu akan mengulang kembali arahan dan pertanyaan tersebut sampai siswa paham dengan arahan maupun pertanyaan yang diberikan.

12. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh masukan balik tentang pengajarannya (misalnya evaluasi oleh siswa, komen dari teman kerja, refleksi diri, dan sebagainya)?

Jawaban: Ibu sering berdiskusi dengan guru yang mengajar matematika peminatan lain, sehingga ibu mendapatkan masukan-masukan dari guru yang lain. Begitu juga guru tersebut.

13. Apakah ada Bapak/Ibu membuat analisa penilaian?

Jawaban: Ada. Dimasukan kedalam program. Disana bisa dilihat analisisnya.

14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada siswa dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai siswa?

Jawaban: Ibu membagikan lembar jawaban siswa sehingga siswa tersebut bisa melihat di materi bagian mana dia yang kurang menguasai.

Lampiran 9

Instrumen Penelitian

KISI-KISI ANGKET

No	Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Nomor soal
1.	Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika.	Tanggapan langsung siswa tentang kemampuan yang dimiliki seorang guru matematika dalam mengelola pembelajaran di kelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam mengenal karakteristik siswa. 2. Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3. Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika mengembangkan kurikulum. 4. Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik. 5. Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam mengembangkan potensi . 6. Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika berkomunikasi dengan siswa. 7. Penilaian siswa tentang kemampuan guru matematika dalam melakukan penilaian dan evaluasi 	<p>1,2,3,4,5,6</p> <p>7,8,9,10, 11</p> <p>12, 13,14,</p> <p>15,16,17, 18,19,20, 21,22,23, 24,</p> <p>25,26,27 28, 29, 30,</p> <p>31, 32, 33,34,</p> <p>35,36,37,3 8</p>

ANGKET

- I. Kode siswa :
Kelas :
- II. Petunjuk pengisian
1. Berilah tanda *check list* (V) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling benar
 2. Jawaban yang anda tulis tidak mempengaruhi dengan hasil akademik anda, maka dari itu jawablah dengan jujur
 3. Atas partisipasi anda dan bantuannya, kami ucapkan terimakasih
- III. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian!

No	Soal	Pilihan jawaban			
		SS	S	J	TP
1.	Menurut anda, apakah guru matematika anda dapat mengidentifikasi karakteristik setiap siswanya di dalam kelas?				
2.	Menurut anda, apakah guru matematika anda memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?				
3.	Menurut anda, apakah guru matematika anda dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa dengan kelainan fisik, dan kemampuan belajar yang berbeda?				
4.	Menurut anda, apakah guru matematika anda mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku siswa untuk mencengah agar perilaku tersebut tidak merugikan siswa lainnya?				
5.	Menurut anda, apakah guru matematika anda membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa?				
6.	Menurut anda, apakah guru matematika anda memperhatikan siswa dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat				

	mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga siswa tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olokkan, minder, dan lain-lain)?				
7.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?				
8.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tertentu, dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?				
9.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menjelaskan alasan kegiatan yang dilakukannya baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana terkait keberhasilan pembelajaran?				
10.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa?				
11.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memperhatikan respon siswa yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan?				
12.	Menurut ananda, apakah guru matematika merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan?				
13.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran?				

14.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda mengikuti urutan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran?				
15.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa?				
16.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan)?				
17.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menyikapi kesalahan yang dilakukan siswa sebagai tahapan pembelajaran?				
18.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum?				
19.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup?				
20.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatan sendiri?				
21.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menyesuaikan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas?				
22.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum/tidak dimengerti?				
23.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda melaksanakan pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa?				
24.	Menurut ananda, apakah guru matematika				

	ananda menggunakan alat bantu mengajar ?				
25.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menganalisis hasil belajar berdasarkan berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap siswa?				
26.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memotivasi siswa untuk belajar sesuai kecakapan dan pola belajar siswa?				
27.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda merancang pembelajaran untuk memunculkan kreativitas siswa?				
28.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda dapat mengidentifikasi tentang bakat, minat, dan potensi belajar siswanya?				
29.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memberi kesempatan belajar kepada siswa sesuai cara belajar siswanya?				
30.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda memusatkan perhatian kepada seluruh siswa?				
31.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman, dan menjaga partisipasi siswa?				
32.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan siswa tanpa interupsi?				
33.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menanggapi pertanyaan siswa dengan tepat?				
34.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama antar siswa?				

35.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran?				
36.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda melaksanakan pembelajaran dengan berbagai teknik dan jenis penilaian?				
37.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan untuk keperluan remedial?				
38.	Menurut ananda, apakah guru matematika ananda menerima masukan dari siswa dan menindak lanjuti untuk pembelajarn berikutnya?				

Keterangan:

SS = Sangat Sering
S = Sering
J = Jarang
TP = Tidak Pernah

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

No	Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Nomor soal
2.	Kompetensi pedagogik guru matematika.	Pengamatan yang dilakukan observer/peneliti tentang kemampuan yang dimiliki seorang guru matematika dalam mengelola pembelajaran di kelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan observer/peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam mengenal karakteristik siswa. 2. Pengamatan observer/peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3. Pengamatan observer/peneliti tentang kemampuan guru matematika mengembangkan kurikulum. 4. Pengamatan observer/peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik. 5. Pengamatan observer/peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam mengembangkan potensi. 6. Pengamatan observer/peneliti tentang kemampuan guru matematika berkomunikasi dengan siswa. 	<p>1,2,3,4</p> <p>5,6,7,8 9,10,11</p> <p>12,13,14, 15,16,17</p> <p>18,19, 20,21</p> <p>22,23, 24</p> <p>25,26, 27</p>

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru matematika :

Tanggal Observasi :

Pertemuan Ke- :

No	Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru matematika mengatur posisi tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.		
2.	Guru matematika berkeliling mensupervisi semua siswa.		
3.	Guru matematika melakukan pengecekan secara rutin dengan bertanya kepada siswa tentang keterbacaan media belajar yang digunakan (termasuk penjelasan pada papan tulis).		
4.	Guru matematika melakukan pengecekan secara rutin bahwa semua siswa secara aktif melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.		
5.	Guru matematika melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.		
6.	Guru matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai kemampuan belajarnya.		
7.	Guru matematika memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan.		
8.	Guru matematika memanfaatkan berbagai teknik untuk memberikan motivasi kemauan belajar siswa melalui berbagai teknik pembelajaran.		
9.	Guru matematika menghubungkan hal-hak baru dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa tentang materi yang diajarkan.		
10.	Guru matematika dapat mencapai tujuan pembelajaran.		
11.	Guru matematika menanggapi respon siswa tentang materi yang sedang diajarkan.		
12.	Guru matematika menyampaikan materi dengan lancar dan jelas.		
13.	Guru matematika menyesuaikan materi yang diajarkan dengan latar belakang dan tingkat pembelajaran siswa.		
14.	Guru matematika menghubungkan materi yang		

	diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa.		
15.	Guru matematika mengajarkan materi yang terbaru (mutakhir).		
16.	Guru matematika mengajarkan materi dengan berbagai tipe pembelajaran.		
17.	Guru matematika membantu mengembangkan berbagai kemampuan atau keterampilan generik siswa (kreativitas, berpikir kritis, berpikir inovatif, pemecahan masalah, dan sebagainya).		
18.	Guru matematika menyesuaikan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangannya.		
19.	Guru matematika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
20.	Guru matematika mengelola kelas sesuai dengan RPP		
21.	Guru matematika menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.		
22.	Guru matematika memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa.		
23.	Guru matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pemikiran/pendapatnya.		
24.	Guru matematika memotivasi kepada semua siswa baik untuk bertanya maupun mengembangkan pemikirannya.		
25.	Guru matematika memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.		
26.	Guru matematika memberikan pertanyaan yang bervariasi.		
27.	Guru matematika memberikan respon positif terhadap jawaban yang diberikan siswa.		

Observer/Peneliti

DELVRIANITA

KISI-KISI LEMBAR WAWANCARA

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Nomor Soal
3.	Kompetensi pedagogik guru matematika.	Wawancara yang dilakukan peneliti tentang kemampuan yang dimiliki seorang guru matematika dalam mengelola pembelajaran di kelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam mengenal karakteristik siswa. 2. Wawancara peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3. Wawancara peneliti tentang kemampuan guru matematika mengembangkan kurikulum. 4. Wawancara peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik. 5. Wawancara peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam mengembangkan potensi. 6. Wawancara peneliti tentang kemampuan guru matematika berkomunikasi dengan siswa. 7. Wawancara peneliti tentang kemampuan guru matematika dalam melakukan penilaian dan evaluasi 	<p>1,2,3</p> <p>4,5,6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9,10</p> <p>11,12</p> <p>13,14,15,16</p>

PEDOMAN WAWANCARA

15. Apa ada alasan tertentu Bapak/Ibu mengatur ulang posisi tempat duduk siswa?
16. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu tentang hasil pembelajaran siswa (apa sukses? Apakah ada anak yang tidak berpartisipasi?)
17. Apakah Bapak/Ibu membuat catatan tentang kemajuan dan perkembangan siswa pada awal dan pertengahan semester?
18. Metode apa saja yang pernah Bapak/Ibu laksanakan pada proses pembelajaran?
19. Mengapa Bapak/Ibu memilih metode tersebut? Apakah cocok dengan materi yang sedang bapak/ibu ajarkan?
20. Apakah pernah Bapak/Ibu mengubah pelaksanaan pembelajaran secara spontan tidak sesuai RPP? Apa alasannya?
21. Bagaimana cara Bapak/Ibu memanfaatkan hasil pembelajaran sebelumnya untuk mengembangkan materi berikutnya?
22. Menurut Bapak/Ibu, seberapa jauh keberhasilan dalam pembelajaran yang telah Bapak/Ibu laksanakan?
23. Apakah ada tindak lanjut yang akan Bapak/Ibu lakukan jika materi yang di ajarkan sulit dipahami siswa?
24. Apakah ada Bapak/Ibu memberikan perhatian khusus kepada siswa untuk mengembangkan potensinya (bakat)?
25. Apakah Bapak/Ibu membuat sebuah dokumen tentang kemajuan belajar siswa?
26. Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang bapak/ibu gunakan sudah efektif selama proses pembelajaran misalnya dalam memberikan pertanyaan?
27. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh masukan balik tentang pengajarannya (misalnya evaluasi oleh siswa, komen dari teman kerja, refleksi diri, dan sebagainya)?
28. Apakah ada Bapak/Ibu membuat analisa penilaian?

29. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada siswa dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai siswa?
30. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendeskripsikan dan memanfaatkan hasil analisis penilaian untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berikutnya?

Lampiran 10

Rekapitulasi Hasil Validasi Perangkat Penelitian

No	Aspek yang Di Validasi	Skor Validator		
		1	2	Hasil
1	Angket	5	5	10
	a. Keterkaitan indikator dengan tujuan.	5	5	10
	b. Kesesuaian pernyataan dengan indikator.	5	5	10
	c. Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan.	5	5	10
	d. Bahasa yang digunakan.	5	5	10
	Jumlah	20	20	40
	Nilai validitas	$(40 : 40) * 100\% = 100\%$		
2	Observasi			
	a. Isi Pedoman Observasi			
	1. Pedoman mengacu pada kemampuan pedagogik guru	4	4	8
	2. Pernyataan berisi hal seputar kemampuan pedagogik guru	4	4	8
	Jumlah	8	8	16
	Nilai validitas	$(16:16)*100\% = 100\%$		
	b. Konstruksi			
	1. Rumusan pertanyaan singkat dan jelas	4	4	8
	2. Rumusan pertanyaan merupakan kalimat tanya	4	4	8
	3. Rumusan pertanyaan berupa tanggapan siswa tentang kemampuan pedagogik guru.	4	4	8
	Jumlah	12	12	24
	Nilai validitas	$(24:24)*100\% = 100\%$		
3	Awawancara			
	a. Isi Pedoman Observasi			
	1. Pedoman mengacu pada kemampuan pedagogik guru	4	4	8
	2. Pernyataan berisi hal seputar kemampuan pedagogik guru	4	4	8
	Jumlah	8	8	16
	Nilai validitas	$(16:16)*100\% = 100\%$		
	b. Konstruksi			
	1. Rumusan pertanyaan singkat dan jelas	4	4	8
	2. Rumusan pertanyaan merupakan	4	4	8

No	Aspek yang Di Validasi	Skor Validator		
		1	2	Hasil
	kalimat tanya			
	3. Rumusan pertanyaan berupa tanggapan siswa tentang kemampuan pedagogik guru.	4	4	8
	Jumlah	12	12	24
	Nilai validitas	(24:24)*100% = 100%		
Skor Validitas Instrumen Penelitian				
(100% + 100% +100%) : 3 = 100%				

Keterangan: Validator 1 : Mega Putri, M.Pd

Validator 2 : Reno Warni Pratiwi S,Si,.M.Pd

TABEL r- KORELASI PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 3.9/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2019

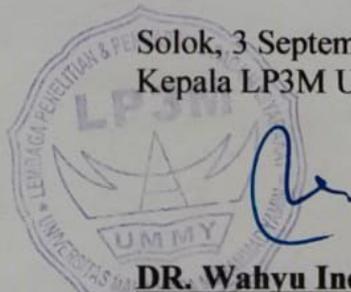
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIDN : 0006116301
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 11 Juni 1963
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk 1/ III d
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Lubuk Gading 4 Blok C No. 21

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "**Hubungan Antara Hasil Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Studi Matematika Oleh Siswa dengan Hasil Belajar Matematika di SMAN 1 Kota Solok**" pada Tahun Akademik 2019/2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 3 September 2019
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402